Anotasi Artikel Jurnal

Nama : Desy Dahrina Fitri (1910128120018)

Judul Artikel Jurnal : Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif di Sekolah Dasar

Pada bagian jurnal ini terdapat pembahasan tentang sejatinya seorang manusia itu diberkahi pemikiran agar ia dapat mempertimbangkan dan memutuskan sendiri mana yang baik mana yang buruk. Dengan demikian perlunya pendidikan etika diajarkan dan dibentuk kepada anak sedini mungkin, khususnya bagi peserta didik di sekolah dasar (madrasah ibtidaiyah sederajat). Dalam hal ini dimaksudkan agar peserta didik tersebut memiliki sopan dan santun dalam kehidupan sehari-harinya. Pendidikan etika diyakini dalam mempengaruhi sikap tindakan atau perilaku seseorang, dan perilaku seseorang yang nantinya akan dipengaruhi oleh kepribadian, dan etika yang akan mengawal perilakunya. Etika ini diterapkan idealnya berdasarkan kemunculan kepribadian seseorang. Hal ini tertanam sejak dini, baik melalui pendidikan orang tua, guru, hingga teman biasa. Kebiasaan baik atau buruk yang ada pada seseorang, perilaku, sikap, tindakan, berbahasa akan berkaitan dengan apakah seseorang beretika atau kurang memiliki etika, dan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Praktik pendidikan etika di sekolah dasar ini dapat mengedepankan esensi nilai yang dapat peserta didik tersebut ambil. Sejalan dengan yang dibutuhkan pendidikan etika yang ada di sekolah dasar pada kurikulum 2013 ini menerapkan pembelajaran tematik-integratif sebagai satu ciri dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran tematik integratif ini mengeksplorasi tema-tema yang terkait dengan lingkungan alam, serta manusia. Pada kelas I, II, dan III keduanya (alam dan kehidupan manusia) yang memberikan makna substansial pada beberapa mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, PPKn, hingga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pada kompetensi dasar yang lebih spesifik, IPA dan IPS dikoordinasi terhadap mata pelajaran yang memiliki peran. Peran ini merupakan sebuah peran pengikat dan pengembang dalam kompetensi dasar di mata pelajaran lain.

Dalam atikel ini ditujukan untuk menelaah pendidikan etika bagi peserta didik dalam kerangka pembelajaran tematik-integratif di Sekolah Dasar. Dalam praktiknya pendidikan etika di Sekolah Dasar ini lebih mengedepankan esensi nilai yang dapat diambil untuk peserta didik. Dengan begitu, etika sebagai nilia yang merasuk dalam kehidupan peserta didik yang dijadikan sebagai nilai rujukan transfortasi kultural. Dalam lain pembelajaran tematik-integratif dipahami sebagai satu pendekatan dalam sebuah pembelajaran di mana dapat memberikan integrasi terhadap kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang kemudian kompetensi ini disatu padukan dalam bentuk tema-tema. Namun peserta didik yang ada pada jenjang kelas I-III belum mampu dalam berpikir abstrak untuk dapat memahami konten mata pelajaran yang terpisah dan berbeda degan peserta didik yang berada pada kelas IV,V, dan VI. Dan diharapkan peserta didik tersebut dapat memahami makna dari apa yang mereka pelajari. Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan hal tersebut sangatlah diperlukan bagi peserta didik untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, serta dapat berkontribusi pada kesejahteraan. Dalam hal ini yang dimaksudkan pada artikel ini pembelajaran itu diarahkan pada pemberdayaan potensi peserta didiknya agar menjadi satu kompentensi yang ideal. Hal ini dikhususkan sebagai sebuah proses dalam pengembangan potensi kemampuan yang semakin lama semakin selalu meningkat. Dengan ini, diperlukannya satu cara yang inovatif agar peserta didik ini dapat memahami segala potensi yang ada dalam dirinya. Dalam artikel ini juga dimaksudkan pada praktiknya dapat diintegrasikan ke semua mata pelajaran yang disampaikan guru

dengan suatu tema tertentu. Pembelajaran tematik-integratif dipahami sebagai satu pendekatan dalam pembelajaran dimana memberikan ruang integrasi terhadap kompetensi dari beberapa mata pelajaran. Kompetensi yang demikian kemudian disatukan dalam bentuk tema diharapkan memberikan bermakna kepada peserta didik. Agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan pengetahuannya tidak dibatasi dalam disiplin ilmu tertentu.

Mutiani, M., Sapriya, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 704-709.